

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasikan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan masalah atau unit yang diteliti (Samsu, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (Field research) yaitu jenis penelitian dengan menemukan topik secara simultan yang ada di lapangan (Hadi et al., 2021).

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

1.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu dilakukannya pengambilan data suatu penelitian. Adapun waktu pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober tahun 2022.

1.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk mengadakan penelitian ini dilakukan dengan mengambil data secara langsung pada Bank Indonesia KPW Sulawesi Tenggara dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari, khususnya bagi mahasiswa

program studi perbankan syariah penerima beasiswa Bank Indonesia yang tergabung dalam komunitas GenBI.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan. Tanpa adanya perolehan data yang akurat dan relevan, maka tujuan penelitian yang akan dicapai akan sulit terwujud (Samsu, 2017).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dalam hal ini data yang diperoleh yaitu informan secara langsung dari 14 orang yaitu: Pembina GenBI Sulawesi Tenggara, Demisioner GenBI, Ketua GenBI Sulawesi Tenggara, Ketua GenBI Komisariat IAIN Kendari, dan 10 orang Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Penerima Beasiswa GenBI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada pemberi data dalam hal ini dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal-jurnal atau situs web dari internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yaitu istilah yang mengarah pada berbagai jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan darimana data tersebut bisa diperoleh. Dengan demikian, data yang akan diperoleh berhubungan dengan subyek yang akan diteliti (Samsu, 2017).

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan tiga macam data yaitu:

- a. Subjek dan informan penelitian, Subjek dalam penelitian ini yakni data langsung dari mahasiswa program studi perbankan syariah penerima Beasiswa GenBI
- b. Kondisi dan aktivitas dilapangan, yaitu suasana kondisi tempat penelitian secara umum.
- c. Dokumen, yaitu berupa arsip, dokumen resmi, brosur, jurnal laporan perkembangan kegiatan Praktek Sistem Ganda (PSG), majalah dan sebagainya.

3.4. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan titik perhatian dari suatu penelitian, titik

perhatian tersebut berupa substansi, permasalahan, atau fenomena yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2015).

Objek yang diteliti ialah tentang Pengembangan Soft Skill Mahasiswa.

2. Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang juga disebut *judge mental sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2015).

Purposive sampling signifikan digunakan dalam situasi untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu peneliti cenderung subjektif (misalnya menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan sendiri oleh peneliti).

Subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah Penerima Beasiswa GenBI.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang

objektif. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan dilapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna memperoleh pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat (Harahap, 2020).

Riyanto dalam penelitian (Hadi et al., 2021), mengatakan bahwa ada beberapa jenis observasi yang dipakai dalam penelitian, yaitu:

- a. Observasi partisipan, adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
- b. Observasi non partisipan, observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observe.
- c. Observasi sistematik (Structural Observation), observasi jenis ini yaitu apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- d. Observasi non sistematik, observasi yang dilakukan dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

- e. Observasi eksperimental, yaitu pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

3.4.2. Wawancara

Menurut (Sugiyono 2015) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan yang dijadikan informan adalah:

- a. Mahasiswa perbankan syariah yang menjadi penerima beasiswa GenBI komisariat IAIN Kendari tahun angkatan 2021-2022
- b. Ketua GenBI komisariat IAIN Kendari tahun angkatan 2021-2022
- c. Ketua GenBI wilayah Sulawesi Tenggara tahun angkatan 2021-2022
- d. Demisioner GenBI komisariat IAIN Kendari
- e. Pembina GenBI wilayah Sulawesi Tenggara

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang non-manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya. Dokumentasi juga merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi

atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan (Samsu, 2017).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif (Siyoto dkk, 2015).

3.6.1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Abdussamad, 2021).

Dengan reduksi data, peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui

ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3.6.2. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Abdussamad, 2021).

3.6.3. Penarikan kesimpulan (*Verifcation*)

Pada tahap penarikan kesimpulan (*Verifcation*) dijelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah tergolong data yang tidak bermakna. Data yang diproses dalam dalam analisis lebih lanjut seperti data absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan (Abdussamad, 2021).

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014a) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai

teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pengecekan data digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. *Triangulasi Teknik*, artinya bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.
2. *Triangulasi Sumber*, artinya bahwa untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Triangulasi Waktu*, yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pertanyaan yang sama terhadap informan atau responden dengan rentang waktu yang telah ditentukan.

